

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor keuangan. Digitalisasi mendorong lahirnya berbagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang dikenal sebagai *financial technology*. Kehadiran *fintech* telah mengubah cara masyarakat melakukan transaksi, mengelola keuangan, hingga mengambil keputusan keuangan. Proses digitalisasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membentuk pola perilaku keuangan baru yang semakin bergantung pada kecepatan informasi dan kemudahan akses.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang paling intens berinteraksi dengan teknologi digital. Penggunaan *smartphone* dan aplikasi berbasis internet telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mahasiswa, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pada fase kehidupan ini, mahasiswa mulai belajar mengatur keuangan secara mandiri dengan keterbatasan pendapatan dan pengalaman. Keputusan keuangan yang diambil pada masa ini berpotensi membentuk kebiasaan finansial jangka panjang yang akan memengaruhi kondisi keuangan di masa depan. Salah satu keputusan keuangan yang semakin relevan bagi mahasiswa adalah keputusan investasi. Investasi sejak dini dipandang penting karena memberikan kesempatan untuk membangun aset dan mempersiapkan kestabilan keuangan jangka panjang.

Perkembangan *fintech* membuat aktivitas investasi menjadi lebih mudah diakses oleh mahasiswa karena dapat dimulai dengan modal kecil dan proses yang relatif sederhana. Namun, kemudahan tersebut juga meningkatkan potensi pengambilan keputusan investasi yang kurang matang apabila tidak disertai dengan pemahaman dan pertimbangan yang memadai. Salah satu aplikasi *fintech* yang digunakan oleh masyarakat di Indonesia adalah aplikasi DANA. Aplikasi ini awalnya dikenal sebagai dompet digital untuk transaksi non-tunai, namun dalam perkembangannya juga menyediakan fitur investasi yang terintegrasi. Integrasi antara layanan pembayaran dan investasi dalam satu aplikasi memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi tanpa harus berpindah *platform*. Kondisi ini menjadikan DANA sebagai sarana investasi yang relevan untuk dikaji dalam konteks perilaku keuangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas.

Kemudahan berinvestasi melalui aplikasi *fintech* juga diiringi dengan meningkatnya paparan informasi keuangan melalui media sosial dan *platform* digital. Informasi mengenai tren investasi, potensi keuntungan, dan keberhasilan investor lain tersebar dengan cepat dan masif. Paparan informasi yang berlebihan tersebut dapat membentuk persepsi yang kurang realistis terhadap investasi dan mendorong individu untuk mengambil keputusan berdasarkan emosi. Dalam situasi ini, faktor psikologis memegang peranan penting dalam menentukan kualitas keputusan investasi.

Fear of Missing Out atau FOMO pertama kali diperkenalkan oleh Herman (2000) sebagai fenomena psikologis yang menggambarkan perasaan cemas dan takut tertinggal dari peluang atau pengalaman yang sedang dimanfaatkan oleh orang lain. Dalam konteks investasi, FOMO muncul ketika individu merasa khawatir kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan karena melihat orang lain berhasil berinvestasi. *Fear of Missing*

Out atau *FOMO* merupakan fenomena psikologis yang menggambarkan perasaan cemas dan takut tertinggal dari peluang yang sedang dimanfaatkan oleh orang lain. Dalam konteks investasi, *FOMO* muncul ketika individu merasa khawatir kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan karena melihat orang lain berhasil berinvestasi.

Dorongan ini dapat mendorong individu untuk ikut berinvestasi tanpa mempertimbangkan kesesuaian instrumen investasi dengan tujuan dan kemampuan finansialnya (Przybylski et al., 2013). *FOMO* dalam pengambilan keputusan investasi berkaitan erat dengan tekanan sosial yang muncul akibat perbandingan sosial. Media sosial memperlihatkan berbagai narasi keberhasilan investasi yang dapat menciptakan persepsi bahwa suatu instrumen investasi merupakan peluang yang tidak boleh dilewatkan. Persepsi tersebut dapat mengurangi kehati-hatian individu dalam menilai risiko investasi. Akibatnya, keputusan investasi sering kali diambil secara tergesa-gesa dan impulsif tanpa analisis yang mendalam (Hodkinson, 2021).

Selain itu, *FOMO* juga memengaruhi cara individu memahami risiko dan imbal hasil. Individu yang mengalami *FOMO* cenderung lebih fokus pada potensi keuntungan jangka pendek dibandingkan dengan risiko jangka panjang. Ketidakeimbangan fokus ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang tidak rasional, terutama bagi investor pemula seperti mahasiswa. Dorongan emosional yang kuat sering kali mengaburkan kemampuan individu untuk mengevaluasi risiko secara objektif (Alt & Boniel-Nissim, 2020). *FOMO* juga berkaitan dengan kecenderungan individu untuk mengikuti tren investasi yang sedang populer. Ketika suatu instrumen investasi menjadi perbincangan luas, individu yang mengalami *FOMO* cenderung merasa terdorong untuk ikut serta agar tidak merasa tertinggal. Perilaku mengikuti tren ini sering kali dilakukan

tanpa pemahaman yang memadai mengenai karakteristik dan mekanisme investasi tersebut. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kerugian finansial.

Pada kalangan mahasiswa, pengaruh *Fear of Missing Out* menjadi semakin kuat karena tingginya intensitas penggunaan media sosial. Paparan terhadap konten investasi, rekomendasi influencer, dan cerita keberhasilan investor lain dapat membentuk ekspektasi yang berlebihan terhadap hasil investasi. Mahasiswa yang belum memiliki pengalaman investasi yang memadai menjadi lebih rentan terhadap tekanan psikologis tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putra et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *Fear of Missing Out* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi muda.

Fear of Missing Out juga dapat memengaruhi kemampuan individu dalam mengendalikan emosi saat mengambil keputusan keuangan. Ketika dorongan emosional lebih dominan dibandingkan pertimbangan rasional, individu cenderung mengabaikan perencanaan keuangan yang telah disusun. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan individu. Oleh karena itu, *Fear of Missing Out* menjadi variabel penting yang perlu dikaji dalam penelitian terkait keputusan investasi mahasiswa. Pemahaman mengenai pengaruh *FOMO* diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana faktor psikologis memengaruhi perilaku investasi mahasiswa di era digital.

Di sisi lain, literasi keuangan merupakan faktor kognitif yang sangat penting dalam membentuk perilaku dan keputusan keuangan individu. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dasar, mengelola sumber daya keuangan, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab.

Tingkat literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memahami implikasi keuangan dari setiap keputusan yang diambil (Lusardi & Mitchell, 2021).

Bagi mahasiswa, literasi keuangan memiliki peran yang sangat strategis karena mahasiswa umumnya berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Pada tahap ini, mahasiswa mulai dihadapkan pada berbagai pilihan keuangan, termasuk keputusan investasi. Tanpa literasi keuangan yang memadai, mahasiswa berisiko mengambil keputusan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi dan tujuan keuangan jangka panjang.

Literasi keuangan dalam konteks investasi mencakup pemahaman mengenai konsep nilai waktu uang, hubungan antara risiko dan imbal hasil, serta pentingnya perencanaan keuangan. Pemahaman tersebut membantu individu menilai apakah suatu investasi sesuai dengan tujuan dan kemampuan finansialnya (OECD, 2020).

Selain itu, literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengevaluasi informasi keuangan yang diterima dari berbagai sumber digital. Di era informasi yang serba cepat, mahasiswa dihadapkan pada berbagai informasi investasi yang belum tentu akurat. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk menyaring informasi tersebut secara kritis dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang menyesatkan (OJK, 2022).

Literasi keuangan juga berperan dalam membentuk sikap kehati-hatian dan disiplin dalam pengelolaan keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perencanaan keuangan yang lebih terstruktur dan konsisten. Sikap ini menjadi penting dalam aktivitas investasi yang membutuhkan komitmen jangka panjang dan pengendalian risiko.

Dalam konteks psikologis, literasi keuangan dapat berfungsi sebagai penyeimbang terhadap dorongan emosional yang muncul akibat *Fear of Missing Out*. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengendalikan dorongan emosional dan mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis rasional. Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah lebih rentan terhadap tekanan *FOMO*.

Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor penting yang menentukan kualitas keputusan investasi mahasiswa. Tingkat literasi keuangan yang memadai diharapkan dapat membantu mahasiswa memanfaatkan peluang investasi secara optimal tanpa mengabaikan risiko yang melekat.

Penelitian-penelitian sebelumnya pada umumnya membahas perilaku investasi dengan menitikberatkan pada satu faktor dominan, baik faktor psikologis maupun faktor kognitif, tanpa memberikan penekanan yang mendalam pada konteks penggunaan *platform fintech* tertentu. Sebagian besar penelitian terdahulu juga lebih banyak berfokus pada investor umum atau investor pasar modal dengan pengalaman investasi yang relatif lebih mapan, sehingga karakteristik responden yang diteliti berbeda dengan kondisi mahasiswa sebagai investor pemula. Selain itu, banyak penelitian sebelumnya mengkaji keputusan investasi secara umum tanpa mengaitkannya secara spesifik dengan penggunaan aplikasi dompet digital yang memiliki fitur investasi terintegrasi.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh *Fear of Missing Out* dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Namun, terdapat perbedaan pada fokus objek dan konteks penelitian. Penelitian ini secara khusus menempatkan mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas sebagai subjek penelitian dengan mempertimbangkan karakteristik mereka sebagai generasi muda yang

aktif menggunakan teknologi digital dan memiliki keterbatasan pengalaman serta sumber daya keuangan. Selain itu, penelitian ini berfokus pada aplikasi *fintech* DANA sebagai media investasi, yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan *platform* investasi konvensional maupun aplikasi khusus investasi yang telah banyak diteliti sebelumnya.

Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus objek, lokasi, karakteristik responden, dan konteks penelitian. Penelitian ini secara khusus menggunakan mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian terdahulu umumnya menggunakan mahasiswa dari perguruan tinggi atau wilayah yang berbeda. Selain itu, penelitian ini berfokus pada aplikasi *fintech* DANA sebagai media investasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai pengaruh *Fear of Missing Out* dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa pada aplikasi *fintech* DANA dalam konteks Universitas Dharma Andalas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Fear of Missing Out* dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas pada aplikasi *fintech* DANA. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian perilaku keuangan, khususnya terkait perilaku investasi mahasiswa di era digital. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam merancang program edukasi literasi keuangan yang lebih kontekstual, serta menjadi masukan bagi regulator dan pelaku industri *fintech* dalam mengembangkan layanan yang tidak hanya inovatif, tetapi juga edukatif dan selaras dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fear of Missing Out dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Pada Aplikasi Fintech DANA (Studi Kasus Universitas Dharma Andalas)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Fear of Missing Out (FOMO) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas pada aplikasi fintech DANA?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas pada aplikasi fintech DANA?
3. Apakah Fear of Missing Out (FOMO) dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas pada aplikasi fintech DANA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas pada aplikasi fintech DANA.
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas pada aplikasi fintech DANA.

3. Untuk menganalisis pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) dan literasi keuangan secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas pada aplikasi fintech DANA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menerapkan metode penelitian kuantitatif, khususnya dalam bidang akuntansi, keuangan, perilaku keuangan, dan fintech.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya literasi keuangan dalam mengambil keputusan investasi serta meningkatkan kesadaran terhadap pengaruh faktor psikologis, khususnya Fear of Missing Out (FOMO), dalam aktivitas investasi melalui aplikasi fintech DANA.

1.4.3 Bagi Universitas Dharma Andalas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi Universitas Dharma Andalas, khususnya dalam memberikan pemahaman mengenai perilaku keuangan dan keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan edukasi dan literasi keuangan bagi mahasiswa.

1.4.4 Bagi Pengembang Aplikasi DANA

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor psikologis dan tingkat literasi keuangan yang berkaitan dengan keputusan investasi mahasiswa,

sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan layanan, fitur, dan edukasi keuangan pada aplikasi fintech DANA.

1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai Fear of Missing Out, literasi keuangan, keputusan investasi, mahasiswa, maupun penggunaan layanan financial technology.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing membahas bagian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta pengembangan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data responden, analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai pengaruh Fear of Missing Out dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas pada aplikasi fintech DANA.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian, serta keterbatasan penelitian.